



Kementerian Agama RI  
Tahun 2019



# PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



KELAS  
**IV**

Sekolah Dasar (SD)

# **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**



**SEKOLAH DASAR**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
KEMENTERIAN AGAMA RI**

Hak Cipta @2019 pada Kementerian Agama Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-undang

**Disklaimer:** Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemenag.go.id> atau melalui email [buku@kemenag.go.id](mailto:buku@kemenag.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

### Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam  
Kementerian Agama. Edisi Revisi - Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam  
Kementerian Agama, 2019.

xvi, 249: illus ; 30 cm

Untuk SD Kelas IV  
ISBN 978-602-7774-58-2 (Jilid Lengkap)  
ISBN 978-602-7774-65-0 (Jilid Lengkap ebook)  
ISBN 978-602-7774-62-9  
ISBN 978-602-7774-69-8 (ebook)

1. Islam - Studi dan Pengajaran  
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

I. Judul

## Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV Sekolah Dasar

<b>Penulis</b>	: Ahmad Faozan, S.Ag., M.Pd. : Jamaluddin, M.Pd.I.
<b>Penyelaras</b>	: Dr. Husnul Qodim
<b>Tim Penelaah</b>	
Konten PAI	: Dr. Halfian Lubis, SH., M.Ag.
Psikologi	: Dra. Zahrotun Nihayah, M.Si.
Bahasa Indonesia	: Sulastri, S.S.
Pentashih Al-Qur'an & Hadis	: Anton Zaelani, S.S., M.A.Hum.
<b>Ilustrator</b>	: Abdullah Ibnu Thalbah : Kustiono, S.Pd.
<b>Desain Cover dan Layout</b>	: Agung Widodo

Cetakan Ke-1, Desember 2019  
Disusun dengan huruf myriad pro, 12 pt

Penerbit:

**Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI**


Lt. VII Gedung Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 10710  
Telp. 021 3811679, 021 34833004. Email: [direktorat.pai@kemenag.go.id](mailto:direktorat.pai@kemenag.go.id)  
Website: <http://pai.kemenag.go.id>

## KATA PENGANTAR

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki kesempurnaan pada seluruh dimensi kehidupan manusia, baik secara fisik, psikis, mental, spiritual maupun religius. Guna mewujudkan tujuan itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran strategis. Terlebih dalam konteks pembangunan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, sebagaimana amanat Undang-Undang, pendidikan agama di sekolah menjadi salah satu upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius.

Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah buku teks siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti buah karya dari para penulis yang terdiri unsur praktisi dan akademisi dalam dunia pendidikan. Pengembangan materi buku ini mencakup lima hal penting, yaitu menanamkan Islam *Rahmatan lil 'Alamin* memperluas wawasan kebangsaan dan ke-Indonesiaan, penguatan pendidikan karakter, membudayakan literasi, serta bernuansa pembelajaran abad XXI. Kelima hal tersebut diharapkan menjadi ciri khas sekaligus keistimewaan buku ini dibandingkan buku-buku lain yang telah ada sebelumnya. Buku ini hadir dalam rangka memenuhi kebutuhan para siswa terhadap buku teks sebagai bahan pembelajaran di sekolah.

Konten materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dituangkan dalam buku ini diharapkan dapat mengembangkan daya kritis, kreativitas, dan sikap peserta didik. Konten dalam buku ini memberikan spirit kepada peserta didik untuk berlatih, membiasakan diri, dan menambah wawasan mengenai ajaran Islam yang ramah dan moderat (*wasatiyyah*). Dengan demikian, diharapkan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat menampilkan diri menjadi bagian dari warga negara yang cinta tanah air, taat dalam melaksanakan ajaran Islam, dan menghargai keberagaman. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memadukan antara iman, Islam dan ihsan dalam hubungannya dengan Allah Swt., manusia dengan diri sendiri, manusia dengan sesama, dan manusia dengan lingkungan alam.



Kami menyadari bahwa buku ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, saran perbaikan dari semua pihak yang bersifat membangun, sangat kami harapkan. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga amal baik semua pihak mendapat balasan setimpal dari Allah Swt.

Jakarta, Desember 2019

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

# DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>Pedoman Transliterasi</b> .....	viii

## **Pelajaran 1**

Mari Mengaji dan Mengkaji Surah Al-Falaq.....	1
A. Membaca Q.S. al-Falaq.....	4
B. Mengartikan Q.S. al-Falaq.....	8
C. Memahami Asbabunnuzul (Sebab-Sebab Turunnya Surah).....	9
D. Memahami Pesan Pokok Q.S. al-Falaq.....	10
E. Menulis Q.S. al-Falaq.....	12
F. Menghafal Q.S. al-Falaq.....	14

## **Pelajaran 2**

Makna Iman Kepada Allah dan Rasul-Nya .....	23
A. Makna Beriman Kepada Allah Swt. ....	26
B. Makna Iman Kepada Rasul Allah.....	34

## **Pelajaran 3**

Aku Anak Saleh .....	45
A. Jujur.....	48
B. Amanah.....	52
C. Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru .....	55
D. Santun dan Menghargai Teman.....	60

#### **Pelajaran 4**

Islam Mengajarkan Kebersihan.....	73
A. Bersih dari Najis.....	77
B. Bersih dari Hadas.....	82
C. Cara Melakukan Wudu.....	82
D. Cara Melakukan Tayamum.....	89
E. Cara Mandi Wajib.....	91

#### **Pelajaran 5**

Kisah Teladan Nabi dan Rasul.....	99
A. Kisah Kesabaran Nabi Ayyub a.s. ....	101
B. Kisah Kerendahan Hati Nabi Zulkifli a.s.....	106
C. Kisah Kasih Sayang Nabi Harun a.s. ....	108
D. Kisah Keberanian Nabi Musa a.s. ....	110

#### **Pelajaran 6**

Mari Mengaji dan Mengkaji Surah Al-Fil.....	121
A. Membaca Surah al-Fil.....	124
B. Ayo Mengartikan Surah al-Fil.....	128
C. Kisah dalam Surah al-Fil.....	129
D. Pesan Pokok Q.S. al-Fil.....	131
E. Senang Menghafal Q.S. al-Fil.....	132
F. Senang Menulis Q.S. al-Fil.....	133

#### **Pelajaran 7**

Mari Meyakini Malaikat Allah.....	143
A. Siapakah Malaikat?.....	147
B. Makna Beriman Kepada Malaikat.....	148
C. Kemampuan Malaikat.....	149

D. Malaikat dan Tugasnya .....	150
E. Perbuatan Orang yang Beriman Kepada Malaikat .....	153
F. Hikmah Beriman Kepada Malaikat.....	156

### **Pelajaran 8**

Aku Berakhlak Terpuji .....	163
A. Rendah Hati .....	166
B. Hemat .....	169
C. Gemar Membaca .....	173
D. Pantang Menyerah.....	177

### **Pelajaran 9**

Mari Belajar Makna Salat.....	189
A. Pengertian Salat.....	194
B. Keutamaan Salat.....	194
C. Makna Bacaan Salat.....	195
D. Perilaku yang Mencerminkan Pemahaman terhadap Makna Salat .....	201
E. Akibat Lalai terhadap Salat .....	204
F. Pengalaman Salat di Rumah dan di Masjid.....	205

### **Pelajaran 10**

Teladan Penyebaran Islam yang Ramah .....	215
A. Kisah Keteladanan Wali Sanga .....	217

Glosarium.....	238
Daftar Pustaka .....	240
Indeks .....	243
Halaman Profil .....	247



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fatḥah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَيَّ ...   أَوْ ...	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
أَيَّ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

وُ	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang (al-) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِّنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu"ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*

(*يِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*ī*).

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, (al-), baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī Zīlāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

*بِاللّٰهِ dīnillah* بِالله *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

*هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ hum fī raḥmatillah*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'an*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



